

---

**KEBIJAKAN INOVASI DAERAH SEBAGAI PENGGERAK PEMBANGUNAN  
REGIONAL BERKELANJUTAN**

***REGIONAL INNOVATION POLICY AS A DRIVER OF SUSTAINABLE  
REGIONAL DEVELOPMENT***

**Yosi Zahwa Amelica<sup>1</sup>, Novi Dwi Anggita<sup>2</sup>**

Administrasi Negara, Universitas Pamulang<sup>1,2</sup>

email : [yosiamelica@gmail.com](mailto:yosiamelica@gmail.com)<sup>1</sup>, [novi.dwianggita@gmail.com](mailto:novi.dwianggita@gmail.com)<sup>2</sup>

Accepted: Dec, 28th 2025 Published: Dec, 30th 2025

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kebijakan inovasi daerah melalui program Smart Kampung di Kabupaten Banyuwangi berkontribusi terhadap pembangunan regional yang berkelanjutan. Menggunakan metode studi literatur, penelitian ini mengkaji berbagai teori, konsep, dan temuan empiris mengenai inovasi daerah, digitalisasi administrasi desa, serta penerapan Smart Village sebagai model pembangunan berkelanjutan. Hasil kajian menunjukkan bahwa Smart Kampung berperan penting dalam meningkatkan efektivitas tata kelola pemerintahan desa, mempercepat pelayanan publik melalui digitalisasi, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas administrasi desa. Selain itu, inovasi daerah memberikan dampak signifikan terhadap penguatan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM digital dan pengembangan pariwisata berbasis desa. Dari aspek lingkungan, inovasi ini turut mendukung pencapaian SDGs melalui pengelolaan sampah berbasis aplikasi dan pemetaan potensi lingkungan secara digital. Namun demikian, penelitian juga menemukan adanya sejumlah tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur digital, rendahnya literasi digital masyarakat, serta keterbatasan kapasitas perangkat desa. Oleh karena itu, diperlukan strategi kebijakan yang lebih komprehensif untuk memastikan keberlanjutan inovasi digital di tingkat desa.

Kata Kunci : Inovasi Daerah, Smart Village, Digitalisasi Desa, Pembangunan Berkelanjutan, Sistem Informasi Desa.

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze how regional innovation policies through the Smart Kampung program in Banyuwangi Regency contribute to sustainable regional development. Using a literature review method, this study examines various theories, concepts, and empirical findings regarding regional innovation, village administration digitalization, and the application of Smart Village as a sustainable development model. The study results indicate that Smart Kampung plays a significant role in improving the effectiveness of village governance, accelerating public services through digitalization, and strengthening the transparency and accountability of village administration. Furthermore, regional innovation has a significant impact on strengthening the local economy through the empowerment of digital MSMEs and the development of village-based tourism. From an environmental perspective, this innovation also supports the achievement of the SDGs through app-based waste management and digital mapping of environmental potential. However, the study also identified several challenges, such as limited digital infrastructure, low digital literacy among the community, and limited capacity of village*

*officials. Therefore, a more comprehensive policy strategy is needed to ensure the sustainability of digital innovation at the village level.*

*Keyword : Regional Innovation, Smart Village, Village Digitalization, Sustainable Development, Village Information System.*

---

\*Corresponding author: [yosiamelica@gmail.com](mailto:yosiamelica@gmail.com)

E-ISSN 3123-7312

## **A. Pendahuluan**

Pembangunan wilayah pada masa otonomi kini semakin mengharuskan pemerintah setempat untuk tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga merancang inovasi sebagai penggerak utama dalam pembangunan berkelanjutan. Perubahan dalam masyarakat, kemajuan dalam teknologi, dan kebutuhan untuk memberikan layanan publik yang lebih cepat serta efisien menjadikan inovasi di daerah sebagai hal yang sangat penting. Pemerintah daerah tidak lagi berperan hanya sebagai penyedia layanan yang biasa, tetapi juga sebagai penggerak perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam hal ini, inovasi daerah memiliki kemampuan untuk mempercepat pembangunan yang bersifat inklusif dan berkelanjutan.

Kabupaten Banyuwangi adalah salah satu wilayah di Indonesia yang unggul dalam pengembangan inovasi daerah, khususnya melalui program Smart Kampung yang telah diakui secara nasional sebagai inovasi dalam pelayanan publik yang berbasis digital dan berfokus pada pemberdayaan desa. Program ini pertama kali diperkenalkan oleh pemerintah setempat sebagai strategi untuk menyatukan teknologi informasi dalam pelaksanaan layanan publik desa, meningkatkan transparansi, mempercepat proses layanan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Berdasarkan penelitian (Ardiyasa & Rahayu, 2022) Smart Kampung tidak hanya berorientasi pada digitalisasi layanan desa, tetapi juga menciptakan ruang bagi terbentuknya ekosistem inovasi yang didasarkan pada masyarakat, di mana desa berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi dan sosial dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Perkembangan program Smart Kampung semakin penting saat dikaitkan dengan ide pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menghubungkan aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian penting. Dalam pelaksanaannya, inovasi daerah seperti Smart Kampung berdampak pada tiga hal utama: (1) peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan layanan publik yang lebih responsif dan mudah diakses; (2) penguatan ekonomi lokal melalui platform digital yang mendukung pemasaran produk UMKM serta promosi pariwisata berbasis desa; dan (3) peningkatan pengelolaan lingkungan melalui digitalisasi data desa dan peluang penerapan program yang berorientasi ekologi. Penelitian oleh (Yunas et al., 2023)

mengungkapkan bahwa percepatan transformasi digital di desa menjadi salah satu faktor kunci dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan, sebab teknologi dapat memperluas akses informasi, meningkatkan efisiensi layanan, serta menciptakan inovasi di sektor ekonomi.

Selain itu, Banyuwangi memiliki ciri khas tersendiri karena inovasi yang dilakukan tidak hanya terkait dengan administrasi, tetapi juga berhubungan dengan identitas budaya dan pariwisata. Penelitian yang dilakukan oleh (Oktarina et al., 2023) menunjukkan bahwa Smart Kampung di Banyuwangi juga berfungsi untuk memperkuat citra kota dengan menggabungkan tradisi, budaya lokal, dan teknologi digital dalam satu platform layanan masyarakat desa. Dengan demikian, inovasi daerah di Banyuwangi berperan ganda: sebagai alat pemerintahan yang berbasis teknologi dan sebagai strategi untuk pengembangan sosial budaya di wilayah tersebut.

Dari sudut pandang pembangunan daerah, keberadaan inovasi lokal seperti Smart Kampung menjadi semakin krusial karena memperluas peran desa dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kabupaten. Kini, desa tidak hanya dipandang sebagai entitas administratif yang pasif, melainkan sebagai pemain aktif dalam proses produksi, pemasaran, dan pengembangan potensi lokal. Smart Kampung memberikan kesempatan bagi desa-desa di Banyuwangi untuk menciptakan model pengelolaan yang memaksimalkan penggunaan teknologi dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Menurut (Daroini et al., 2023), penerapan aplikasi layanan desa yang didukung oleh Smart Kampung telah meningkatkan efisiensi dalam administrasi desa serta memperkuat kesiapan desa dalam menghadapi era digital.

Namun, meskipun dianggap berhasil, penerapan inovasi daerah seperti ini menghadapi berbagai tantangan. Kendala teknis, seperti kurangnya akses internet, ketidakmerataan tingkat literasi digital, serta masalah infrastruktur, masih terdapat di beberapa desa di Banyuwangi. Selain itu, kelangsungan program sering kali bergantung pada kemampuan pemerintah daerah dalam menyediakan anggaran rutin, memperbarui peraturan, dan mengembangkan sumber daya manusia. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa inovasi daerah yang tidak didukung oleh sistem pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan berisiko mengalami stagnasi setelah fase awal pelaksanaannya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan langkah-langkah guna memastikan bahwa inovasi tersebut tidak hanya beroperasi pada fase awal, tetapi juga menjadi kebijakan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Melihat keadaan tersebut, sangat penting untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai bagaimana kebijakan inovasi daerah yang diterapkan di Banyuwangi melalui program Smart Kampung dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah dalam kajian yang menghubungkan inovasi daerah, digitalisasi desa, serta pembangunan yang berkelanjutan dalam konteks pemerintahan daerah. Penelitian-

penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Ardiyasa & Rahayu, 2022), (Yunas et al., 2023), dan (Oktarina et al., 2023) telah banyak membahas pelaksanaan Smart Kampung, tetapi masih terbatas dalam menganalisis hubungan antara program tersebut dan pembangunan daerah yang berkelanjutan secara menyeluruh.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (library research). Studi literatur merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca, menelaah, serta menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, baik berupa buku, artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, regulasi pemerintah, dokumen statistik daerah, maupun publikasi resmi lainnya. Metode ini dipilih karena fokus penelitian berada pada pemahaman konsep, teori, kebijakan, serta hasil temuan empiris sebelumnya terkait kebijakan inovasi daerah sebagai penggerak pembangunan regional berkelanjutan, khususnya dalam konteks Kabupaten Banyuwangi. Dengan demikian, studi literatur memberikan landasan yang kuat untuk membangun argumentasi teoretis, menyusun kerangka pemikiran, dan merumuskan analisis mendalam tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **Inovasi Daerah Sebagai Strategi Penguatan Tata Kelola Pemerintahan**

Kebijakan inovasi daerah yang diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi melalui program Smart Kampung telah menjadi salah satu inisiatif publik yang paling komprehensif dan berdampak di Indonesia. Program ini menggabungkan teknologi informasi, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan desa berbasis digital. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra & Pratama, 2023) yang dipublikasikan dalam Jurnal Media Sosian, Smart Kampung terbukti meningkatkan efisiensi dalam pelayanan publik, memperkuat transparansi, dan mempermudah akses masyarakat terhadap layanan dasar pemerintah.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Smart Kampung mempercepat dan meningkatkan akurasi layanan administrasi desa, mencakup pelayanan terkait kependudukan, pengurusan izin sederhana, bantuan sosial, serta mekanisme pelaporan dari masyarakat. Digitalisasi ini membuat birokrasi lebih transparan, sehingga meminimalisir kemungkinan terjadinya maladministrasi. Di samping itu, Smart Kampung juga mendukung perkembangan ekonomi lokal melalui integrasi UMKM digital yang didukung dengan promosi online dan pelatihan pemasaran digital bagi masyarakat. Keberadaan inovasi ini menunjukkan bagaimana daerah dapat

beradaptasi dengan model pembangunan desa berbasis teknologi yang tidak hanya fokus pada pelayanan, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan warganya.

Disisilain, Digitalisasi pengelolaan desa melalui Sistem Informasi Desa (SID) berperan penting dalam mendorong kebijakan inovasi di tingkat daerah. Penelitian yang dilakukan oleh (Aidin, 2025) menunjukkan bahwa SID memperbaiki efisiensi pengelolaan data desa, meningkatkan mutu pelayanan publik, serta menciptakan pengelolaan desa yang lebih rapi dan profesional. Temuan dari penelitian Aidin sangat relevan dengan situasi di Banyuwangi: SID menjadi dasar untuk pengembangan Smart Kampung dalam mengelola data kependudukan, informasi keuangan desa, dan laporan pembangunan yang bisa diakses secara digital. Data yang diorganisir dengan baik memungkinkan pemerintah daerah untuk menyusun kebijakan yang lebih tepat sasaran, karena perencanaan anggaran desa dan pembangunan saat ini berlandaskan data (*data-driven policy*).

Studi yang dilakukan oleh (Hartono et al., 2025) dalam *INSTEK Journal of Science and Technology* juga menekankan bahwa SID berkontribusi pada realisasi konsep Smart Village melalui pengelolaan desa yang lebih jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya digitalisasi ini, desa-desa di Banyuwangi mampu mengurangi beban administratif manual, memperkuat kerja sama antar perangkat desa, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Dengan demikian, inovasi digital berfungsi sebagai pendorong utama dalam perubahan tata kelola pemerintahan daerah.

Inovasi pada tingkat daerah tidak akan berkembang tanpa keterlibatan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan & Suri, 2025) menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital adalah elemen krusial untuk keberhasilan penerapan SID dan Desa Cerdas. Ketika literasi digital masyarakat meningkat, akses terhadap informasi publik menjadi lebih merata. Masyarakat dapat mengakses layanan digital yang ditawarkan oleh desa, berpartisipasi dalam program pemberdayaan yang berbasis aplikasi, serta ikut serta dalam musyawarah desa digital atau *e-musrenbangdes*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan inovasi daerah sangat tergantung pada sejauh mana masyarakat siap secara digital.

### **Dampak Kebijakan Inovasi Terhadap Pembangunan Regional Berkelanjutan**

Kebijakan inovasi daerah di Banyuwangi memiliki pengaruh besar terhadap pembangunan daerah yang berkelanjutan, khususnya dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam konteks sosial, penelitian yang dilakukan oleh (Novianti & Agustina, 2024) menunjukkan bahwa digitalisasi layanan desa berkontribusi pada peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan publik, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pelayanan, serta meningkatkan kepuasan warga terhadap kinerja pemerintah desa. Partisipasi masyarakat juga mengalami peningkatan melalui

berbagai aplikasi digital yang ada di desa, sehingga memperkuat kepercayaan publik kepada pemerintah. Dari sudut pandang ekonomi, inovasi daerah memberikan dukungan kepada UMKM melalui pemasaran digital, promosi online, dan pelatihan teknologi sehingga para pelaku usaha dapat memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan mereka. Transparansi keuangan desa melalui Sistem Informasi Desa (SID) juga membantu mengurangi kemungkinan penyimpangan dana pembangunan serta memastikan penggunaan dana desa untuk keperluan prioritas. Dalam hal lingkungan, inovasi daerah difokuskan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di desa, seperti yang diungkapkan oleh (Assajid et al., 2024), di mana Banyuwangi mengimplementasikan manajemen sampah berbasis aplikasi, pengembangan pariwisata berkelanjutan, serta penggunaan data digital untuk memetakan potensi lingkungan. Penggabungan inovasi sosial, ekonomi, dan lingkungan membuktikan bahwa kebijakan inovasi daerah di Banyuwangi dapat mendorong pembangunan regional yang menyeluruh dan berkelanjutan.

### **Tantangan Implementasi dan Implikasi Kebijakan**

Meskipun inovasi kawasan di Banyuwangi menunjukkan pencapaian yang signifikan, ada beberapa tantangan utama dalam pelaksanaannya, khususnya yang berhubungan dengan infrastruktur digital, kapasitas sumber daya manusia, dan tingkat literasi masyarakat. Kendala seperti keterbatasan akses internet di desa-desa, kurangnya perangkat digital, serta rendahnya keterampilan teknis dari perangkat desa sering kali menjadi hambatan dalam memaksimalkan Smart Kampung dan Sistem Informasi Desa, seperti yang diungkapkan oleh (Aidin, 2025). Tantangan terkait literasi digital dalam masyarakat juga cukup besar, sebab tidak semua warga dapat memanfaatkan sistem digital desa secara optimal, yang mengakibatkan rendahnya penggunaan fitur layanan mandiri dan partisipasi digital, seperti dijelaskan oleh (Kurniawan & Suri, 2025). Untuk mengatasi tantangan tersebut, sejumlah langkah kebijakan penting harus diambil oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, yaitu peningkatan infrastruktur digital di desa, pelatihan bagi perangkat desa guna meningkatkan kemampuan teknis, integrasi sistem SID dengan Smart Kampung untuk menciptakan basis data tunggal desa, serta penguatan program pembangunan desa yang berbasis pada SDGs agar inovasi daerah dapat memberi dampak yang berkelanjutan dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dengan menghadapi tantangan ini secara strategis, Banyuwangi dapat tetap menjadi daerah terdepan dalam inovasi yang secara berhasil menerapkan transformasi digital di level desa dan wilayah.

#### **D. Penutup**

Berdasarkan tinjauan pustaka, dapat disimpulkan bahwa kebijakan inovasi daerah melalui program Smart Kampung di Kabupaten Banyuwangi memberikan dampak signifikan terhadap penguatan pengelolaan pemerintahan dan percepatan pembangunan berkelanjutan di daerah. Smart Kampung tidak hanya berhasil dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan publik dengan digitalisasi administrasi, tetapi juga mendorong transparansi manajemen desa dan meningkatkan partisipasi masyarakat dengan akses informasi yang lebih inklusif. Dalam hal ekonomi, inovasi ini memperkuat peranan UMKM dan sektor pariwisata di desa melalui pemasaran digital, sehingga menciptakan peluang ekonomi baru untuk masyarakat. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan lingkungan membuat desa lebih responsif terhadap isu keberlanjutan, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Namun, pelaksanaan inovasi ini masih belum sepenuhnya maksimal karena dihadapkan pada sejumlah tantangan seperti kurangnya infrastruktur digital, adanya kesenjangan dalam literasi digital di masyarakat, keterbatasan perangkat teknologi, serta kemampuan teknis aparat desa yang belum merata. Oleh karena itu, keberhasilan Smart Kampung sangat bergantung pada komitmen dari pemerintah daerah untuk memberikan dukungan teknis, regulasi, dan anggaran yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, Smart Kampung adalah model pembangunan yang relevan, dapat beradaptasi, dan memiliki potensi untuk diterapkan di daerah lain, asalkan didukung oleh kesiapan teknologi, kelembagaan, dan partisipasi aktif masyarakat.

#### **E. Referensi**

- Afifan, A. A. (2024). Digitalisasi Sistem Administrasi Desa Karanganyar Melalui Aplikasi Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(1). <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i1.3876>
- Aidin, M. (2025). Multidisciplinary Science Transformasi Digital Administrasi Desa Melalui Sistem Informasi Desa : Kajian Pustaka Tentang Faktor Pendukung. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 2(8), 1661–1674. <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms/article/view/1158/927>
- Ardiyasa, G. G., & Rahayu, E. (2022). Implementasi Kebijakan Smart Kampung Di Kabupaten Banyuwangi. *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(4), 712–728.
- Assajid, S., Khoiron, K., & Sekarsari, R. W. (2024). Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Desa: Langkah Strategis Pemenuhan SDGs Desa. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 10(2), 170–180.
- Daroini, A. ad, Helpiastuti, S. B., & Pamungkas, T. S. (2023). Inovasi Produk Layanan Administrasi Desa Melalui Aplikasi Banyuwangi Smart Kampung. *Electronical*

- Journal of Social and Political Sciences (E-SOSPOL)*, 10(4), 341–356.
- Hartono, S., Sutikno, T., & Yudhana, A. (2025). Evaluating Village Information System Implementation for Smart Village Development: a Case Study of Pekon Waluyojati, Lampung. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains Dan Teknologi)*, 10(1), 74–83. <https://doi.org/10.24252/instek.v10i1.55732>
- Kurniawan, A. A., & Suri, R. M. (2025). Literasi Digital Masyarakat & Peningkatan Layanan Publik di Dusun Babeko melalui Implementasi Sistem Informasi Web Desa (SID). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Kesehatan & Sains (JPMTKS)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.52060/jpmtks.v1i1.2786>
- Nasution, M. Z., Delima, I. D., & Prasetyo, E. (2024). Implementasi Smart Village Melalui Sistem Smart Desa Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Desa Pasir Ampo Kecamatan Kresek Kab. Tangerang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 752–776. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11171231>
- Novianti, R. D., & Agustina, I. F. (2024). Village information system (SID) effectiveness in improving village administrative services: Efektivitas sistem informasi desa (SID) dalam meningkatkan pelayanan administrasi desa. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 25(1), 10–21070.
- Oktarina, A., Maward, S., Pertiwi, C., Fitriana, N., & Adwiyah, R. (2023). Innovation in tradition: exploring banyuwangi's smart village as a cultural city brand. *Masyarakat Indonesia*, 49(1), 81–92.
- Salsabila, Indra Aditya, & Rachmat Ramdani. (2024). Penerapan Smart Government Dalam Mengembangkan Inovasi Smart Village Di Desa Gunung Putri. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.47134/villages.v6i1.199>
- Saputra, Y. A., & Pratama, M. R. (2023). Inovasi E-Government Melalui Smart Kampung Di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 7(1), 30–47. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v7i1.3174>
- Situmorang, H., Agustia, R., Sunariyanto, S., Jailani, H. Y., Al-Ra'zie, Z. H., Latifa, D., ... & Windra, P. (2025). *Buku Ajar Kebijakan Publik*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Syarkawi, S., Koeswara, H., & Aromatica, D. (2023). Village Financial Management In Gampong Blang Makmur Kuala Batee District Southwest Aceh Regency. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(187), 10-24114.
- Wijaya, E. Y., Prasetyo, M. H. D., & Effendy, Q. A. T. (2023). Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi Digitalisasi Sistem Informasi Desa Berbasis OpenSID dengan Metode Prototyping. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 6(4), 759–764. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v6i3.34349>
- Yunas, N. S., Hakim, A. I., & Pohan, I. A. (2023). Triple Disruption dan Percepatan Akselerasi Transformasi Digital di Desa: Studi Inovasi Kebijakan Smart

Kampung di Banyuwangi. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 7(2), 87–97.